

**PERANCANGAN INTERIOR GALERI, TOKO DAN
CAFE SELASAR SUNARYO ART SPACE BANDUNG**



KARYA DESAIN

Oleh:

Teddy Rahadiano

0911707023

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

**PERANCANGAN INTERIOR GALERI, TOKO DAN
CAFE SELASAR SUNARYO ART SPACE BANDUNG**



KARYA DESAIN

Teddy Rahadiano

0911707023

Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelarsa Sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior
2014

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

**PERANCANGAN INTERIOR GALERI, TOKO DAN CAFE SELASAR
SUNARYO ART SPACE BANDUNG** diajukan oleh Teddy Rahadiano, NIM
0911, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina
Tugas Akhir pada tanggal 11 Juli 2014.

Pembimbing I/Anggota

M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001

Pembimbing II/Anggota

Nor Jayadi, S.Sn., M.A.
NIP. 197508052000801 1 014

Cognate/Anggota

Drs. Hartoto Indra S., M.Sn
NIP. 19590306 199003 1 001

**Ketua Prog. Studi Desain Interior/
Ketua/Anggota**

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Jurusan/Ketua

M. Sholahuddin, S.Sn., M.T
NIP. 19701019 199903 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Allah S.W.T. akan segala rahmat dan karunia-Nya.
2. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
3. M. Sholahuddin, S.Sn.,M.T., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dosen Pembimbing I, dan Dosen Wali.
4. Martino Dwi Nugroho, S.Sn.,M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia.
5. Nor Jayadi, S.Sn.,M.A., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Drs. Hartoto Indra S., M.Sn. selaku *cognate*.
7. Seluruh staf pengajar Program Studi Desain Interior, atas bimbingan yang pernah diberikan.
8. Ibu dan Bapak, yang selalu mendoakan dengan luar biasa, memberikan dorongan semangat dan selalu mendukung dalam hal apapun.
9. Kakak dan adik yang selalu menyemangati, memberikan doa serta dukungan dan pengertiannya.
10. Pihak Yayasan Selasar Sunaryo, Bapak Sunaryo, Ibu Rosiyani aman, Ibu Irma Melati yang sudah memberikan kesempatan untuk menjadikan Selasar Sunaryo Art Space sebagai materi tugas akhir dan selalu memberikan kemudahan dalam pencarian data – data yang diperlukan.

11. Bapak Baskoro Tedjo dan Dipo yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi – informasi yang diperlukan.
12. Teman – teman angkatan 2009 “*Artas Bawah*” dan teman – teman yang tidak bisa disebutkan satu – persatu, terima kasih atas doa dan dukungannya.

Yogyakarta, Juli 2014

Penulis



Teddy Rahadiananto

ABSTRAK

Kota Bandung merupakan kota yang dijadikan proyek kintisan kota berbasis ekonomi kreatif. Hal

ini didasarkan pada pertemuan internasional di Yokohama tahun 2007. Salah satu hal yang

menyebabkan tercapainya prestasi ini adalah adanya aktifitas pelaku kreatif dan apresiasi masyarakat kota Bandung sendiri terhadap aktifitas pelaku kreatif. Art space merupakan salah satu wadah bertemunya antar pelaku kreatif khususnya bidang seni dan

masyarakat yang ingin mengetahui aktifitas yang terjadi didalamnya.

Selasar Sunaryo Art space merupakan salah satu Art space di kota Bandung yang sudah berdiri selama kurang lebih 15 tahun dan dikelola secara mandiri.

Selama perjalanannya dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan,

pengelola dihadapi oleh bermacam permasalahan termasuk dari segi Interior ruang.

Permasalahan utama yang dihadapi ialah faktor tata kondisi pencahayaan ruang,

dan pengorganisasian penyimpanan barang dikarenakan terbatasnya area

penyimpanan.

Tujuan dirancangnya Interior Selasar Sunaryo Art space untuk memberikan pelayanan yang

lebih baik lagi dalam melaksanakan beragam kegiatan serta para

pelaku seni dapat terakomodasi kebutuhannya selama berkegiatan didalamnya.

Proses perancangan interior Selasar Sunaryo Art Space menggunakan metode perancangan analisis dan sintesis. Proses

analisis didapat dengan cara menarik kesimpulan dari hasil survey secara langsung di

Selasar Sunaryo Art Space, proses wawancara, dan permasalahan desain. Proses

sintesis berupa memasukkan konsep perancangan berupa program – program

dan rancangan fisik yang

dimasukkan ke dalam elemen perancangan untuk mencapai hasil perancangan interior

Selasar Sunaryo Art Space yang

kemudian dievaluasi kembali terhadap tujuan perancangan.

Hasil perancangan interior Selasar Sunaryo Art Space kedalam wujud desain berupa panel – panel sirip padabukaan di dinding ruang yang dalam penggunaanya dapat direspon oleh pengguna ruang untuk mendapatkan konfigurasi cahaya di dalam ruang sesuai kebutuhan, pengguna dinding – dinding temporer dengan sistem geser untuk mengurangi pemakaian area penyimpanan, mempermudah dalam pengguna dinding temporer, serta diharapkan dapat meningkatkan aktifitas pelaku seni di dalam merespon keadaan ruang.

Dirancang nya, perabot penunjang aktifitas dengan sistem knock – down untuk mengurangi pemakaian area penyimpanan ketika tidak difungsikan.

Kata Kunci : Bandung, interior Art space, Selasar Sunaryo Art space



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG	1
-------------------------	---

BAB II. LANDASAN PERANCANGAN

A. DESKRIPSI PROYEK	3
1. Tujuan Perancangan.....	3
2. Sasaran Perancangan	3
3. Data Lapangan Proyek.....	4
a. Data Non fisik.....	4
b. Data Fisik.....	6
B. PROGRAM PERANCANGAN	29
1. Pola Pikir Perancangan	29
2. Dokumen Gambar Perancangan	30
3. Dokumen Kelengkapan Pameran	30
4. Keinginan Klien.....	30
5. Literatur	31
a. Selasar.....	31
b. <i>Art Space</i>	31
c. Standarisasi galeri.....	31
d. Standarisasi toko.....	32
e. Standarisasi Cafe	33
f. Elemen pembentuk ruang	33
g. Tata kondisiruang	41
h. Akustik.....	45
i. Perabot	46
j. Elemen estetis	46
k. <i>Sign System</i>	47

6. Program Kebutuhan	47
a. Lingkup Perancangan	47
b. Aktivitas dan jenis ruang pengelola.....	48
c. Program kebutuhan ruang.....	51

BAB III.PERMASALAHAN DESAIN

A. PERMASALAHAN DESAIN.....	54
B. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DESAIN	54
1. Layout dan elemen pembentuk ruang.....	54
2. Tata kondisi ruang	55
3. Akustik.....	56
4. Perabot	56
5. Elemen estetis	56

BAB IV.KONSEP DESAIN

A. KONSEP PROGRAM PERANCANGAN	58
1. Temadan Gaya Perancangan	58
2. Pencapaian dan Penerapan Tema	60
a. Zona, sirkulasi, dan tata letak.....	60
b. Elemen pembentuk ruang.....	60
c. Tata Kondisional	62
d. Perabot	62
3. Kriteria Perancangan	63
B. KONSEP PERANCANGAN FISIK.....	64
1. Zona, sirkulasi, dan tataletak.....	64
2. Elemen pembentuk ruang.....	65
3. Tata kondisional	71
4. Perabot.....	72

BAB V. PENUTUP

A. KESIMPULAN	73
B. SARAN	74

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	76
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel2.1	Tabel aktivitas pengguna ruang galeri	38
Tabel2.2	Tabel aktivitas penggunaruang cafe.....	38
Tabel2.3	Tabel aktivitas pengguna ruang toko	39
Tabel2.4	Tabel kebutuhan ruang galeri.....	40
Tabel2.5	Tabel kebutuhan ruang toko.....	41
Tabel2.6	Tabel kebutuhan ruang cafe	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	4
Gambar 2.2 Lokasi Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	6
Gambar 2.3 Foto Arsitektural Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	7
Gambar 2.4 Foto Arsitektural Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	7
Gambar 2.5 Fotoruang galeri A Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	8
Gambar 2.6. Foto ruang galeri A Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	8
Gambar 2.7. Fotoruang galeri A Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	9
Gambar 2.8 Fotoruang galeri B Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	10
Gambar 2.9 Foto ruang galeri B Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	10
Gambar 2.10 Fotoruanggaleri B SelasarSunaryo <i>Art Space</i>	11
Gambar 2.11 Fotoruang sayap Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	12
Gambar 2.12 Foto <i>bale tonggoh</i> Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	13
Gambar 2.13 Foto <i>bale tonggoh</i> Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	13
Gambar 2.14 Foto kopi selasar di Selasar sunaryo <i>Art Space</i>	14
Gambar 2.15 Foto kopi selasar di Selasar sunaryo <i>Art Space</i>	15
Gambar 2.16 Foto Selasar <i>shop</i> Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	16
Gambar 2.17 Foto Selasar <i>shop</i> Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	16
Gambar 2.18 Karya Sunaryo berjudul “antara yang hidup dan yang mati”	18
Gambar 2.19 Karya Sunaryo berjudul “Bali 2”	18
Gambar 2.20 Karya Sunaryo berjudul “Baliku 2”	19
Gambar 2.21 Karya Sunaryo berjudul “Banteng Taurus”	19
Gambar 2.22 Karya Sunaryo berjudul “Banteng Taurus gusar”	20
Gambar 2.23 Karya Sunaryo berjudul “Batu kayu air”	20
Gambar 2.24 Karya Sunaryo berjudul “Betapa hijau lapangan golfku”	21
Gambar 2.25 Karya Sunaryo berjudul “Bumi semakin panas”	21

Gambar 2.26	Karya Sunaryo berjudul “Fishes with casting net”	22
Gambar 2.27	Karya Sunaryo berjudul “Hardware, the time traveled”	22
Gambar 2.28	Karya Sunaryo berjudul “Ikan bubu”	23
Gambar 2.29	Karya Sunaryo berjudul “Keramba aqua”	23
Gambar 2.30	Karya Sunaryo berjudul “Kitchen”	24
Gambar 2.31	Karya Sunaryo berjudul “Metalog”	24
Gambar 2.32	Karya Sunaryo berjudul “Parisj van java”	25
Gambar 2.33	Karya Sunaryo berjudul “Serenade”	25
Gambar 2.34	Karya Sunaryo berjudul “Seribuluka”	26
Gambar 2.35	Karya Sunaryo berjudul “Tambak putih”	26
Gambar 2.36	Karya Sunaryo berjudul “Thawaf”	27
Gambar 2.37	Karya Sunaryo berjudul “Thawaf 3”	27
Gambar 2.38	Karya Sunaryo berjudul “Tiada lagi kenyamanan di kampung”... ..	28
Gambar 2.39	Bagan program perancangan.....	29
Gambar 2.40	Sistem kawat dan rel gantungan untuk <i>display</i>	32
Gambar 2.41	Gambar <i>Standard</i> sirkulasi aktifitas dalam toko	33
Gambar 2.42	Gambar <i>Standard</i> sirkulas iaktifitas dalam toko	33
Gambar 2.43	Tipikal finishing lantai	36
Gambar2.44	Gambar dinding sebagai elemen ruang	37
Gambar2.45	Gambar bentuk dinding	38
Gambar 2.46	Gambar Bukaan dinding.....	39
Gambar 2.47	Gambar tekstur dan kesan dinding	39
Gambar 2.48	Gambar langit – langit dan cahaya	40
Gambar 2.49	Gambar efek pencahayaan	41
Gambar 2.50	Gambar faktor kecemerlangan cahaya pada benda	42
Gambar 2.51	Gambar pencahayaan suasana	43
Gambar 2.52	Gambar penyediaan cahaya.....	44

Gambar 2.53	Gambar kebutuhan cahaya	45
Gambar 2.54	Denah lantai atas pada kawasan Selasar Sunaryo <i>Art Space</i> Bandung	48
Gambar 2.55	Denah lantai bawah pada Selasar Sunaryo <i>Art Space</i> Bandung	48
Gambar 4.1	Gambar Perubahan tata letak area display pada toko	64
Gambar 4.2	Gambar Perubahan area penyimpanan di toko.....	64
Gambar 4.3	Gambar Perubahan lantai galeri A.....	65
Gambar 4.4	Gambar Perubahan lantai galeri B.....	65
Gambar 4.5	Gambar Perubahan lantai cafe	66
Gambar 4.6	Gambar rancangan dinding temporer galeri	66
Gambar 4.7	Gambar rancangan dinding temporer <i>Bale Tonggoh</i>	67
Gambar 4.9	Gambar perubahan material dinding cafe.....	68
Gambar 4.10	Gambar rancangan pintu masuk galeri A	69
Gambar 4.11	Gambar rancangan detail pintu seluruh ruang	69
Gambar 4.12	Gambar rancangan atap cafe	70
Gambar 4.13	Gambar rancangan panel pengatur masuknya cahaya dari luar	71
Gambar 4.14	Gambar rancangan vitrin untuk display karya	72





BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berkembangnya aktivitas seni di Indonesia saat ini, membuat munculnya berbagai *Art space* di beberapa kota yang dapat dijadikan wadah bagi para seniman untuk beraktifitas.

Kota besar seperti Bandung yang juga menjadi salah satu proyek rintisan kota kreatif berdasar pada pertemuan internasional kota berbasis ekonomi kreatif di Yokohama, Jepang tahun 2007. Tercapainya hal ini salah satunya ialah adanya pergerakan dari pelaku kreatif yang diapresiasi oleh masyarakat kota Bandung sendiri. Fasilitas – fasilitas ruang publik kota baik yang dibangun oleh pemerintah maupun secara mandiri merupakan wadah bertemunya para pelaku kreatif dan juga masyarakat umum. *Art space* merupakan salah satu jenis ruang publik yang berfungsi sebagai wadah beraktifitas pelaku kreatif khususnya dalam bidang seni, selain itu berfungsi juga sebagai forum pengembangan dan penelitian, dan juga tempat yang terbuka bagi masyarakat luas untuk mengetahui bidang seni.

Selasar Sunaryo *Art space* Bandung merupakan sebuah ruang dan organisasi nirlaba yang bertujuan mendukung pengembangan praktik maupun pengkajian seni dan budaya visual di Indonesia.

Fokus utama Selasar Sunaryo *Art space* Bandung adalah pada penyelenggaraan seni rupa kontemporer melalui pameran, diskusi, residensi dan lokakarya yang berorientasi pada edukasi publik. Program – program yang berjalan di dalamnya dirancang berdasarkan arahan dari Dewan Pertimbangan Kuratorial yang terdiri dari para akademisi, kritikus, dan praktisi seni.

Kini setelah terbangun dan berfungsi selama kurang lebih 15 tahun dengan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, Selasar Sunaryo *Art space* Bandung pun tetap ingin memberikan yang terbaik bagi publik. Oleh karena itu, perlu adanya hal-hal baru yang dimunculkan untuk memecahkan

berbagai permasalahan yang dihadapi pengelola dari segi interior ruang seperti pencahayaan dan organisasi penyimpanan. Selain itu, perlu adanya inovasi-inovasi baru yang mungkin bisa diterapkan seiring dengan berkembangnya juga proses berkarya pelaku seni dalam menghasilkan sebuah karya.

Pendekatan penyelesaian – penyelesaian permasalahan desain secara kreatif diperlukan karena keberadaan ruang publik ini memang merupakan sarana bagi para pelaku kreatif dan juga masyarakat yang ingin mengetahui bidang kreatif khususnya seni.

